

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan secara terperinci mengenai jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif tidak murni. Metode kualitatif digunakan peneliti dalam membuat instrumen tes, wawancara, dan mendeskripsikan hasil penelitian dengan studi pustaka. Peneliti akan melakukan metode kuantitatif dalam menjawab rumusan masalah ke tiga, yaitu mengukur korelasi antara faktor-faktor psikolinguistik dengan kemampuan keterampilan membaca dan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI Bahasa di SMAK Cor Jesu Malang. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel (Kountur, 2004, hal. 108). Kountur juga menyebutkan bahwa penelitian korelasi mempunyai dua macam variabel, yaitu *variabel prediksi* dan *variabel kriteria* (Kountur, 2004, hal. 54). Pengertian variabel prediksi adalah variabel yang digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel yang satu. Pengertian variabel kriteria adalah variabel yang berubah sesuai dengan perubahan pada variabel prediksi. Adapun variabel prediksi dari penelitian ini adalah faktor-faktor psikolinguistik yang mempengaruhi siswa dalam proses

pembelajaran bahasa Prancis. Variabel kriteria dari penelitian ini adalah kemampuan keterampilan membaca dan menulis bahasa Prancis siswa.

Salah satu tujuan dari penelitian korelasi yang disebutkan oleh Kountur (2004, hal. 108) adalah untuk memahami tingkah laku manusia, yaitu melihat apakah variabel-variabel tertentu pada manusia berhubungan dengan variabel-variabel tertentu lainnya. Sebagaimana disebutkan, penelitian ini termasuk penelitian korelasi karena penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu kesimpulan mengenai keberhasilan proses pembelajaran siswa dari proses analisis faktor psikolinguistik dan kemampuan keterampilan membaca dan menulis siswa.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi populasi dan sampel. Pengertian populasi dan sampel menurut Arikunto (2010, hal. 130-131). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu yang berjumlah 16 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah delapan orang siswa yang merupakan 50% dari populasi dan dipilih secara acak dengan pertimbangan jenis kelamin, yaitu terdiri dari empat orang siswa laki-laki dan empat orang siswa perempuan.

Dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama dari penelitian ini adalah hasil tes, kuesioner, hasil wawancara, hasil dokumentasi dan hasil perekaman proses belajar siswa. Selain

itu, data pendukung dari penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, maupun makalah terkait.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Setelah menentukan sumber data, peneliti akan melakukan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen tes, metode dokumentasi, kuesioner/angket, dan wawancara. Pada tahap pertama peneliti akan melakukan pengamatan proses kegiatan belajar siswa dengan melakukan perekaman saat proses belajar berlangsung. Kemudian, peneliti akan memberikan lembar kerja dan kuisisioner.

Data yang diperoleh akan diseleksi dan diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesalahan siswa. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan analisis berdasarkan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam proses analisis dan penarikan kesimpulan. Berikut dijelaskan secara terperinci teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

#### **3.3.1 Instrumen Tes**

Instrumen tes merupakan dua istilah, yaitu instrumen dan tes yang masing-masing memiliki pengertian tersendiri. Arikunto (2010, hal. 149) menjelaskan bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hal. 150). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen tes adalah alat evaluasi objek penelitian dengan pemberian serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain.

Instrumen penelitian akan digunakan menjadi suatu alat ukur dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa dalam menjawab pertanyaan terkait teks-teks berbahasa Prancis yang berupa lembar kerja dengan tujuan mengukur keterampilan membaca dan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu Malang. Tes yang diberikan mengacu pada pedoman pengajaran bahasa Prancis kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu Malang dengan sumber dari buku '*Apprenons le Français 2*'. Bentuk soal yang akan diberikan adalah *QCM (Question au Choix Multiples)* sebagaimana terlampir. Peneliti meminta tinjauan para ahli dalam bidang yang berkaitan dengan penelitian ini terhadap instrumen tes yang dimaksud sebelum diberikan pada sampel, dalam usaha memenuhi syarat agar instrumen tes tersebut valid dan reliabel. Tinjauan dan penilaian tersebut dilakukan oleh seorang dosen dengan berlatar belakang bidang pendidikan dan seorang dosen *locuter natif* bahasa Prancis.

### 3.3.2 Dokumentasi

Arikunto (2006) mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (dikutip dari Joel, 2013, hal. 45).

Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu pengumpulan hasil tes

keterampilan membaca dan menuli siswa, serta pengumpulan hasil kuesioner siswa. Selain itu, pendokumentasian juga dilakukan dalam bentuk hasil perekaman proses belajar-mengajar di dalam kelas selama satu tatap muka, 2 x 45 menit, berupa catatan tertulis, foto, dan video.

### 3.3.3. Angket atau Kuesioner

Arikunto (2010, hal. 194) mengatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti akan memberikan angket atau kuesioner yang berisi tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Prancis pada siswa guna mengetahui informasi tentang pribadi siswa dalam proses belajar bahasa Prancis.

### 3.3.4 Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010, hal. 198). Arikunto (2010, hal. 98) juga menyatakan bahwa interviu atau wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Sejalan dengan pendapat tersebut, wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Prancis yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui situasi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dari sudut pandang guru pengampu.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh gambaran situasi dan kondisi maupun hubungan antara faktor psikolinguistik dengan kemampuan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu Malang. Telah disinggung sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel yakni: psikolinguistik dan kemampuan keterampilan membaca dan menulis. Berikut akan dijelaskan secara terperinci teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Tahap Pengidentifikasian dan Pengklasifikasian Kesalahan

Pada tahap ini kesalahan-kesalahan linguistik siswa akan diidentifikasi terlebih dahulu guna mengetahui mana yang layak untuk dianalisis.

Kemudian kesalahan-kesalahan tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori linguistik yang terdapat dalam teori acuan, yakni: kesalahan kategori orthographie, kategori morfologi, kategori sintaksis, dan kategori leksikon.

#### 2. Tahap Analisis

Pada tahap analisis, peneliti menggabungkan variabel psikolinguistik dan variabel kemampuan keterampilan membaca dan menulis siswa untuk dianalisis. Variabel faktor psikolinguistik diperoleh dari kuesioner, rekaman proses belajar-mengajar bahasa Prancis, dan dokumentasi.

Variabel keterampilan membaca dan menulis diperoleh dari kesalahan-kesalahan linguistik dan pemahaman siswa dalam menjawab tes yang diberikan.

### 3. Tahap Mengukur Hubungan dengan *Pearson r*

Tahap mengukur hubungan ini merupakan bagian dari analisis korelasi

yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel satu

dengan variabel yang lain. Analisis korelasi yang digunakan oleh peneliti

adalah *Pearson r*. Hal ini dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh

peneliti memiliki dua variabel, yaitu: faktor psikolinguistik dan

keterampilan membaca dan menulis siswa. *Pearson r* adalah cara

mengukur hubungan apabila kondisi-kondisi seperti ini dipenuhi: ada dua

variabel yang ingin diketahui hubungannya. Kedua variabel tersebut dalam

skala interval atau rasio. Hubungan antara dua variabel tersebut adalah

linear/garis lurus (dikutip dari Kountur, 2006, hal. 160). Berikut adalah

rumus mengukur hubungan antara dua variabel dengan menggunakan

*Pearson r* :

Rumus *Pearson r*

$$r = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \sum_{i=1}^n (y_i - \bar{y})^2}}$$

Keterangan:

$r$  = *Pearson r*

$x_i$  = nilai dari  $x$  pada  $i$

$\bar{x}$  = rata-rata dari  $x$

$y_i$  = nilai dari  $y$  pada  $i$

$\bar{y}$  = rata-rata  $y$

$n$  = besar sampel (banyaknya anggota dari sampel)

Berdasarkan hasil analisis terhadap *pearson r*, peneliti menggolongkan hasil tersebut ke dalam penggolongan korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Penggolongan Korelasi

Korelasi	Kategori
0,0-0,199	Sangat Lemah
0,2-0,399	Lemah
0,4-0,599	Sedang
0,6-0,799	Kuat
0,8-1,00	Sangat Kuat

#### 4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti dalam usaha menjawab tiga rumusan masalah penelitian. Penarikan kesimpulan nomor satu dan dua akan dilakukan peneliti dengan melakukan studi kepustakaan.

Kesimpulan tersebut berbentuk deskriptif. Peneliti dalam usaha menjawab rumusan masalah nomor tiga akan menggunakan *Pearson r*. Berdasarkan rumus tersebut peneliti akan menyimpulkan ada-tidaknya hubungan antara faktor psikolinguistik dengan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas XI Bahasa SMAK Cor Jesu Malang. Berikut adalah rumus penarikan kesimpulan dengan *Pearson r* yang akan dilakukan oleh peneliti:

Rumus Penarikan Kesimpulan dengan *Pearson r*

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

 $t$  = *t-test* $r$  = *Pearson product moment correlation (Pearson r)* $n$  = besarnya sampel (banyaknya anggota dari sampel)

Pengambilan keputusan :

Jika  $t > t$  tabel maka  $H_0$  ditolak atau ada pengaruh yang signifikanJika  $t < t$  tabel maka  $H_0$  diterima atau ada pengaruh yang tidak signifikan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dari rumus di atas, peneliti akan mendeskripsikan kesimpulan tersebut. Jadi kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti tidak hanya dalam hitungan tetapi juga dalam bentuk deskriptif.